BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan, maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Maqasid Syariah Index (MSI) merupakan instrumen pengukuran kinerja lembaga keuangan, yang terkhusus kepada lembaga keuangan syariah. Maqasid Syariah Index (MSI) bertujuan untuk mengukur tujuan syariah lembaga keuangan syariah yang mengacu pada kemaslahatan.
2. Maqasid syariah Index terdiri dari *Tahdzib Al- Fard* (mendidik individu); *Iqomat Al-Adl* (menegakkan keadilan); dan *Maslahah* (kesejahteraan). Ketiga konsep tersebut kemudian diterjemahkan dalam 9 dimensi yakni, Pengajuan Pengetahuan, Peningkatan Keahlian, Kesadaran akan Perbankan Syariah, Pengembalian yang adil, Produk dan layanan yang terjangkau, Penghapusan ketidak adilan, Profitabilitas, Distribusi pendapatan dan kesejahteraan, Investasi ke dalam sektor riil. Dari 9 dimensi tersebut kemudian diklasifikasikan menjadi 10 elemen yang selanjutnya setiap elemen menjadi rasio pengukuran kinerja. Tiga konsep yang sudah dijabarkan tersebut yang akan dimodifikasi menjadi sebuah model yang digunakan dalam pengukuran kinerja lembaga keuangan syariah.
3. Konsep Maqasid syariah Index tidak menggambarkan dan mengakomodir seluruh indikator yang dibutuhkan dalam menilai kinerja lembaga keuangan syariah. Sehingga dalam penerapannya dalam mengukur kinerja lembaga keuangan syariah akan lebih baik apabila dikolaborasikan dengan konsep lain

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

yang mengukur tentang kesehatan lembaga keuangan, tata kelola, identitas etika, pengungkapan kepada sosial dan rasio-rasio keuangan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka ada beberapa saran yang dapat penulis sampaikan:

1. Bagi semua pihak yang hendak mengukur kinerja lembaga keuangan syariah baiknya mengukur dari segi keuangan dan juga segi operasional.
2. Maqasid Syariah Index merupakan salah satu instrument yang penting untuk mengukur kinerja lembaga keuangan syariah. Karena dalam mengukur kinerja lembaga keuangan syariah tidak hanya tentang kesehatan lembaga keuangan tetapi juga tentang tujuan atau prinsip syariah dalam operasionalnya.
3. Bagi semua pihak yang kiranya akan mengukur kinerja lembaga keuangan syariah, Baiknya menggunakan konsep Maqasid Syariah Index dengan mengkolaborasikan konsep lain yang mengukur tentang kesehatan lembaga keuangan, tata kelola, identitas etika, pengungkapan kepada sosial dan rasio-rasio keuangan.

PAREPARE

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE